

BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI

(Studi Kasus : Petani Padi sawah, Desa Durian, Kecamatan Pantai
Labu Kabupaten Deli Serdang)

SKRIPSI

OLEH

RABIATUN

Nim : 99.820.0009



JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2003



BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI

(Studi Kasus : Petani Padi Sawah Desa Durian Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang)

SKRIPSI

Oleh :

RABIATUN
99.820.0009

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Pada Fakultas
Pertanian Universitas Medan Area Medan

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Ir. Willy Fritz SU
Ketua Pembimbing

Pembimbing II

Ir. Magdalena Saragih MP
Anggota Pembimbing

Diketahui Oleh :

Dekan



Ir. Ir. Satia Negara Lubis, MEC

Ketua Jurusan

Ir. Gustami Harahap, MP

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2003

RINGKASAN

RABIATUN, Nim : 998200009. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani (Studi kasus : Desa Durian, Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang) dibawah bimbingan Bapak Ir. Willy Fritz SU sebagai Ketua Pembimbing dan Ibu Ir. Magdalena saragih MP, sebagai anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh dari (1) luas lahan terhadap pendapatan petani, (2) modal terhadap pendapatan petani dan (3) tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani.

Jumlah sampel dalam penelitian ditetapkan sebanyak 25 Kepala Keluarga (KK), analisa data untuk menguji hipotesa yang telah diajukan dengan menggunakan model regresi linier sederhana dengan kemudian dilanjutkan dengan uji- t.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut ;

Ada pengaruh yang nyata dari penggunaan luas lahan terhadap pendapatan petani. Diperoleh persamaan $Y = 115,248 + 128,4 X_i$ yang artinya dapat diinprestasikan bahwa dengan penambahan luas lahan satu hektar dapat meningkatkan pendapatan petani 218,4 %. Berdasarkan perhitungan uji-t

diperoleh t -hitung $>$ dari t - tabel ($4,033 > 2,069$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Ada pengaruh yang nyata dari penggunaan modal terhadap pendapatan petani. Diperoleh persamaan $Y = 71,0 + 0,8 X_i$. Yang artinya dapat diinterpretasikan bahwa setiap penambahan modal sebesar satu persen akan dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan petani sebesar 0.8 persen. Berdasarkan perhitungan uji- t diperoleh t -hitung $>$ dari t - tabel ($6,34 > 2,069$). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani. Diperoleh persamaan $Y = 147,5 + 52,187 X_i$ dimana koefisien $b_1 = 52,187$ yang dapat diinterpretasikan artinya bahwa dengan tingkat pendidikan lebih tinggi satu persen maka akan dapat meningkatkan pendapatan petani sebesar 52,187 %. Berdasarkan perhitungan uji- t ternyata t -hitung lebih besar dari t -tabel ($2,17 > 2,069$). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kahadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penulisan skripsi ini tepat pada waktunya.

Adapun judul skripsi ini adalah **"Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani"** dengan mengambil studi kasus petani padi sawah di desa Durian, Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Yang disusun sebagai tugas akhir studi pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Ir.Willy Fritz.SU selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan mulai dari penulisan usulan penelitian, hingga selesainya penulisan skripsi ini.
2. Ibu Ir. Magdalena Saragih, MP selaku Anggota Komisi Pembimbing yang juga telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis hingga terselesainya penulisan skripsi ini.
3. Seluruh staf pengajar Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Medan, yang telah mendidik penulis sejak

diperkuliahan hingga selesainya studi penulisan skripsi ini sebagai tugas akhir di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Medan.

4. Orang tua penulis, suami tercinta yang telah banyak memberikan dorongan dan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan dan hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Kepala Desa atau aparat desa Durian yang membantu penulis selama penelitian.
6. Rekan-rekan atau semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Skripsi Penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya Penulisan skripsi Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala bentuk kritik, dan saran dari kalangan pembaca sangat diharapkan untuk kesempurnaan tulisan ini.

Akhir kata penulis panjatkan doa semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.

Medan, Mei 2003

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.	iii
KATA PENGANTAR.	iv
DAFTAR ISI.	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Tujuan Penelitian	4
4. Kegunaan Penelitian	5
5. Kerangka Pemikiran.	5
6. Hipotesis Penelitian	9
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	10
1. Lokasi, Objek, Waktu dan Ruang Lingkup Penelitian	10
2. Metode Pengambilan Sampel	10
3. Metode Pengumpulan Data	11
4. Metode Analisis Data	11
5. Batasan Operasional	12

BAB III. DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN DAN KARAKTERISTIK PETANI SAMPEL.	14
1. Deskripsi Desa Penelitian	14
2. Karakteristik Petani Sampel	22
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.	24
1. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan petani	24
2. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani.	25
3. Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani	26
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	27
1. Kesimpulan	27
2. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	30

BAB I PENDAHULUAN



1. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara Pertanian, yang artinya petani memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional.

Dalam Garis - Garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1993 yang telah menempatkan manusia sebagai upaya pembangunan, sebagian besar pada sektor pertanian . oleh karena itu Mubyarto (1993), menjelaskan selayaknya pembangunan Nasional bermuara pada manusia sebagai insan yang harus dibangun kehidupannya sekaligus merupakan sumberdaya pembangunan yang harus tetap ditingkatkan kualitas dan kemampuan untuk mengangkat harkat dan martabatnya. Upaya ini sesuai dengan yang di gariskan dalam GBHN 1993 sebagai salah satu sarana pembangunan jangka panjang tahap kedua yaitu terciptanya kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang maju dan mandiri (GBHN) 1993.

Peningkatan kualitas manusia atau masyarakat Indonesia, khususnya petani tidak lepas dari peningkatan pendapatannya dalam mengelola usaha tani. Prayetno (1985) menjelaskan pembangunan pertanian terutama yang menyangkut

pembangunan masyarakat petani tidak terlepas dari pembangunan pedesaan. Dimana penduduk Indonesia sebagian besar bertempat tinggal didaerah pedesaan (+ 80%). Sehingga pembangunan Nasional untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat harus melibatkan secara langsung masyarakat petani. Termasuk menyangkut berbagai bidang kehidupan petani, masalah -masalah dan faktor yang berkaitan dengan pertanian untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya, seperti kepemilikan luas lahan petani, modal petani dalam mengelola usaha tani dan tingkat pendidikan petani dalam menyerap mengaplikasikan teknologi yang ada.

Masyarakat petani memiliki idaman untuk memperoleh dan memiliki lahan yang luas, baik lahan kering, lahan tegalan atau lahan sawah untuk dapat memberikan kesempatan yang baik dalam meningkatkan pendapatannya dan juga status sosial yang lebih tinggi.

Tohir (1983), kepemilikan luas lahan usaha tani sangat berpengaruh pada tingkat pendapatan usaha tani . Selanjutnya dijelaskan dapat dilihat dari kepemilikan luas lahan Indonesia umumnya relatif lebih kecil dibandingkan dengan luas lahan usaha tani negara-negara lain yang sudah maju , dapat ditunjukkan dari produksi

DAFTAR PUSTAKA

- GBHN, 1993. *Pedoman Pengahayatan dan Pengalaman Pancasila*, Jakarta.
- GBHN 1998. *Pedoman Pengahayatan dan Pengalaman Pancasila*, Jakarta
- Hernanto, F 1988. *Ilmu Usaha Tani*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Lubis, Z 1998. *Statistika*. Universitas Medan Area. Medan.
- Molyadi, 1983. *Pembangunan Pertanian*. Penerbit. IP3ES, Yogyakarta.
- Mosher, A.T 1987. *Menggerakkan Dan Membangun Pertanian* Disadurkan Oleh S. Kusnadi, Cetakan Ke 4 Tahun 1993. CV. Yasaguna, Jakarta.
- Prayetno, H., 1987. *Pembangun Ekonomi Pedesaan*. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Soekartawi, 1987. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Soekanto, S., 1990 *Sosiologi Suatu Pengantar*. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudjana, 1989. *Metoda Statistik*. Tarsito Bandung.
- Tohir, K.A., 1983. *Seuntai Pengetahuan Tentang Usaha Tani Indonesia*. Penebit Bina aksara, Jakarta.
- Van den Ban, A.W dan Hawkins, H.S., 1998 *Penyuluhan Pertanian*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.